

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas yang tidak pernah berakhir dalam pembinaan dan pemahaman diri. Proses belajar dapat dilakukan dimana saja, salah satunya adalah sekolah. Berdasarkan jenjang persekolahan, pendidikan paling dasar adalah pendidikan sekolah dasar. Pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar, siswa mendapatkan berbagai macam pelajaran. Salah satu pelajaran yang ada di sekolah dasar adalah Bahasa Indonesia, agar penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, setiap pembelajaran di sekolah membutuhkan adanya interaksi antara peserta didik dan sumber belajar.

Pelaksanaan pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi setiap warga masyarakat (UU Sisdiknas No 23 tahun 2003). Siswa diberi pembelajaran membaca dan menulis pada setiap mata pelajaran. Namun dalam hal ini pelajaran Bahasa Indonesia lebih fokus pada keterampilan menulis dan membaca siswa.

Sering sekali siswa menganggap Bahasa Indonesia sebagai pelajaran yang sulit untuk dipahami, Karena siswa beranggapan bahwa Bahasa Indonesia banyak tulisan atau bacaan yang membuat siswa merasa bosan. Kesulitan dalam pelajaran ini ditunjukkan pada aktifitas menulis. Sungguh memprihatinkan, bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar sehari hari masih membuat siswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa indonesia.

Aktifitas menemukan informasi secara tepat dari berbagai teks berita, siswa mengalami kesulitan dalam mencari ide dan merangkai kalimat menjadi cerita yang ingin dikembangkan. Bahasa merupakan komunikatif yang paling efektif yang digunakan oleh manusia untuk bersosialisasi dengan sesama manusia. Oleh karena itu

manusia mempelajari bahasa. Selain itu bahasa juga berperan penting dalam kehidupan manusia pada umumnya dan didalam dunia pendidikan dan pengajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, yakni :

1. Menjadikan Bahasa Indonesia sebagai perwujudan iman dan takwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti yang luhur;
2. Menguasai Bahasa Indonesia sebagai perwujudan individu yang intelek, kecerdasan berpikir, berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif;
3. Menggunakan Bahasa Indonesia sebagai perwujudan individu yang normal, sehat, mandiri, dan percaya diri;
4. Menggunakan Bahasa Indonesia sebagai perwujudan sikap peka sosial, toleran, tanggung jawab, dan demokratis.

Kemampuan berbahasa yang harus dikuasai siswa di SD salah satunya yaitu keterampilan membaca. Pembicaraan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa kegiatan membaca merupakan memahami isi, ide atau gagasan baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bahan bacaan. Ria Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah (2018:9-10). Kegiatan membaca dapat melahirkan siswa yang mampu belajar secara mandiri. Dalam hal ini, guru harus mampu menunjukkan sikap positif dalam mengajar pelajaran bahasa Indonesia di kelas. Oleh karena itu diperlukan sebuah Metode yang dapat membantu siswa untuk mencari ide.

Dalam belajar menemukan informasi yang tepat dari berbagai teks berita pada siswa memerlukan sebuah metode yang dapat memudahkan siswa dalam menemukan informasi yang tepat. Metode tersebut harus membuat siswa lebih memahami konsep Bahasa Indonesia secara gampang, Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih fokus dan tertarik pada pelajaran yang diberikan guru. Berdasarkan hasil

observasi tanggal 11 Oktober 2022 yang dilakukan pada ibu Agustriana guru V SDN 067244 pelajaran Bahasa Indonesia yang masih rendah. Sebagai berikut:

Pertama membaca teks berita dianggap membosankan oleh siswa kelas V SDN 067244 karena terdapat banyak teks bacaan yang harus dibaca. Selain itu siswa belum mengetahui pentingnya belajar membaca. Pelajaran ini sulit dipahami siswa dikarenakan membaca teks dalam Bahasa Indonesia yang masih bersifat abstrak, terutama dalam bacaan.

Kedua, kemampuan siswa menemukan informasi dalam teks berita kelas V SDN 067244 masih rendah. Siswa masih mengalami kesulitan dalam pemilihan kata dan belum ada keterkaitan antar paragraf pada berita yang dibuat siswa. Waktu yang diberikan oleh guru belum banyak dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. Siswa yang sudah bosan lalu asyik dengan pekerjaan lain seperti menggambar dan bercanda dengan temannya yang lain.

Ketiga, guru lebih menggunakan metode konvensional dalam penyampaian materi bahasa Indonesia di SDN 067244. Guru tidak pernah menungaskan siswa tentang mencari informasi yang tepat dalam berita, guru hanya menjabarkan tentang bagaimana informasi yang tepat dalam berita, Teks bacaan dalam buku pelajaran selalu digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Hal tersebut membuat variasi metode pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi terbatas. Padahal dalam pelajaran Bahasa Indonesia guru harus menggunakan metode menarik agar materi yang dianggap sukar oleh siswa dapat lebih mudah.

Keempat, pusat pembelajaran terdapat pada guru, sehingga siswa masih terlihat pasif dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini siswa cenderung lebih pasif dan belum aktif dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan media sebenarnya sangat penting agar siswa mampu lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Namun guru belum menggunakan media dalam menjelaskan materi pada pokok bahasan menemukan informasi yang tepat dalam berita .

Sesuai dengan permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok pembahasan menemukan informasi yang tepat dalam berbagai teks berita, rendahnya

minat, kemauan, dan kemampuan membaca, maka peneliti mencoba melaksanakan penelitian dengan menggunakan Metode *Inquiry*. Hasil wawancara dengan guru SDN 067244, Ibu Rina mengatakan bahwa nilai Bahasa Indonesia siswa kelas V masih rendah, bahkan lembar ujiannya ada yang kosong tanpa tulisan. Untuk meningkatkannya guru bisa menggunakan metode *Inquiry* di Kelas V SDN 067244, minimnya metode dalam belajar Bahasa Indonesia mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Dari permasalahan tersebut peneliti merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan siswa dalam menemukan informasi yang tepat dalam teks berita melalui Metode *Inquiry*. Metode pembelajaran *Inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: Pengaruh Metode *Inquiry* Terhadap Kemampuan Siswa Menemukan Informasi Secara Tepat Dari Teks Berita Kelas V Sdn 067244 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2022/2023

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membaca teks berita dianggap membosankan oleh siswa kelas V SDN 067244 karena terdapat banyak teks bacaan yang harus dibaca
2. Kemampuan menemukan informasi yang tepat dalam berbagai teks berita siswa kelas V SDN 067244 masih rendah.
3. Guru kelas V SDN 067244 lebih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi bahasa indonesia
4. Pusat pembelajaran terdapat pada guru, sehingga siswa masih terlihat pasif dalam mengikuti pelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan penelitian ini dibatasi pada kemampuan menemukan informasi yang tepat pada teks berita siswa kelas V SDN 067244 dengan metode *Inquiry* yang masih rendah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa menemukan informasi yang tepat dari teks berita siswa kelas V SDN 067244 dengan metode *Inquiry* ?
2. Bagaimana kemampuan siswa menemukan informasi yang tepat dari teks berita siswa kelas V SDN 067244 melalui pembelajaran konvensional ?
3. Apakah ada pengaruh Metode *Inquiry* terhadap kemampuan siswa menemukan informasi yang tepat dari teks berita siswa kelas V SD N 067244?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa menemukan informasi yang tepat dari teks berita siswa kelas V SDN 067244 dengan Metode *Inquiry* .
2. Untuk mengetahui menemukan informasi yang tepat dari teks berita kelas V SDN 067244 dengan Metode *Inquiry* .
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh Metode *Inquiry* terhadap kemampuan siswa menemukan informasi dari teks berita yang tepat siswa kelas V SDN 067244.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti memiliki manfaat. Baik manfaat bagi siswa, guru, sekolah, peneliti, pembaca.

1. Bagi siswa, menjadikan siswa aktif sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah dan terarah, serta siswa dapat mendapatkan suasana baru dalam proses pembelajaran sehingga lebih bersemangat.

2. Bagi Guru, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan agar terus meningkatkan keterampilan menemukan informasi yang tepat pada teks berita siswa kelas V di SDN 067244 dengan menggunakan Metode *Inquiry* .
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijalankan sebagai alternatif pembelajaran dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap kemampuan menemukan informasi yang tepat pada teks berita.
4. Bagi peneliti, penelitian ini menambah pengetahuan tentang metode yang tepat digunakan pada siswa sekolah dasar khususnya untuk menganalisis adakah perbedaan kemampuan menemukan informasi yang tepat pada teks berita antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan Metode *Inquiry* dengan siswa pembelajaran dengan metode konvensional.
5. Bagi pembaca, penelitian ini menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca penelitian ini supaya mengetahui dan lebih mendalami bagaimana pengaruh Metode *Inquiry* terhadap kemampuan menemukan informasi yang tepat pada teks berita siswa.

